

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Kemacetan adalah kondisi dimana arus lalu lintas yang lewat pada ruas jalan yang ditinjau melebihi kapasitas rencana jalan tersebut yang mengakibatkan kecepatan bebas ruas jalan tersebut mendekati atau melebihi 0 km/jam sehingga menyebabkan terjadinya antrian. Pada saat terjadinya kemacetan, nilai derajat kejenuhan pada ruas jalan akan ditinjau dimana kemacetan akan terjadi bila nilai derajat kejenuhan mencapai lebih dari 0,5. Kemacetan lalu lintas menjadi permasalahan sehari-hari di Jakarta, Surabaya, Bandung, Medan, Semarang, Makassar, Palembang, Denpasar, Jogjakarta, dan kota-kota besar lainnya di Indonesia. Jika arus lalu lintas mendekati kapasitas, kemacetan mulai terjadi. Kemacetan semakin meningkat apabila arus begitu besarnya sehingga kendaraan sangat berdekatan satu sama lain. Kemacetan total terjadi apabila kendaraan harus berhenti atau bergerak lambat.

Kemacetan lalu lintas adalah situasi atau keadaan tersendatnya atau bahkan terhentinya lalu lintas yang disebabkan oleh banyaknya jumlah kendaraan melebihi kapasitas jalan. Kemacetan banyak terjadi di kota kota besar, terutamanya yang tidak mempunyai transportasi public atau system lalu lintas yang tidak baik atau memadai ataupun juga tidak seimbangnya kebutuhan jalan dengan kepadatan penduduk. Kemacetan lalu lintas disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu perbandingan jumlah kendaraan dengan ruas jalan yang tersedia tidak seimbang, jumlah kendaraan pribadi yang terus meningkat, parkir liar, kurang maksimalnya penggunaan transportasi umum, dan adanya kecelakaan lalu lintas. Selain itu, pengguna jalan yang tidak tertib pada peraturan lalu lintas juga dapat menyebabkan kemacetan. Seiring berjalannya waktu, kemacetan lalu lintas menjadi masalah yang cukup serius. Hal ini dikarenakan kemacetan dapat menimbulkan berbagai dampak negatif seperti pemborosan bahan bakar,

pemborosan waktu dan polusi udara. Biasanya kemacetan terjadi di daerah-daerah yang dekat dari fasilitas umum seperti sekolah, pasar, terminal bus, stasiun kereta api, persimpangan kereta api hingga lampu merah (traffic lights). Terjadinya bencana seperti banjir, kecelakaan, kebakaran atau yang lainnya juga dapat menjadi salah satu masalah terjadinya kemacetan di sekitar area yang terdampak.

Definisi kapasitas ruas jalan dalam suatu sistem jalan raya adalah jumlah kendaraan maksimum yang memiliki kemungkinan yang cukup untuk melewati ruas jalan tersebut, baik satu maupun dua arah dalam periode waktu tertentu di bawah kondisi jalan dan lalu lintas yang umum. Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagaian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, dibawah permukaan tanah dan atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, jalan kabel (peraturan pemerintah No 34 Tentang jalan tahun 2006)

Karakteristik parkir terdiri dari akumulasi parkir, volume parkir, parking turn over, indeks parkir, durasi parkir, dan kapasitas parkir. Data karakteristik parkir ini akan sangat diperlukan untuk melakukan analisis kondisi operasional dan perancangan pengembangan lahan parkir. Parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang bersifat sementara karena ditinggalkan oleh pengemudinya. Secara hukum dilarang untuk parkir. Setiap pengendara kendaraan bermotor memiliki kecendrungan untuk mencari tempat untuk memarkir kendaraannya sedekat mungkin dengan tempat kegiatan atau aktifitasnya. . Pembangunan sejumlah gedung atau tempat-tempat kegiatan umum sering kali tidak menyediakan areal parkir yang cukup sehingga berakibat penggunaan sebagian lebar badan jalan untuk parkir kendaraan. Menurut Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 1998 parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang bersifat sementara. Termasuk dalam pengertian parkir adalah setiap kendaraan yang berhenti pada tempat- tempat tertentu baik yang dinyatakan dengan rambu 15

ataupun tidak, serta tidak semata-mata untuk kepentingan menaikkan dan menurunkan orang atau barang.

Hambatan samping adalah dampak dari perilaku lalu lintas dan aktifitas pada suatu pendekatan akibat gerakan pejalan kaki, kepadatan penduduk juga dapat menyebabkan kemacetan lalu lintas hal ini disebabkan penduduk akan selalu melakukan mobilitas setiap saat mobilitas yang dimaksud disini lebih ditekankan pada pergerakan dalam upaya peningkatan kesejahteraan hidup, kendaraan parkir dan berhenti, kendaraan lambat (becak, delman, gerobak, dll), kendaraan masuk dan keluar dari lahan samping jalan. Hambatan samping dapat dinyatakan dalam tingkatan rendah, sedang dan tinggi. Berikut adalah data penduduk pada tahun 2020 dapat dilihat pada table sebagai berikut

**Tabel 1.1**

**Data kendaraan yang melewati jalan veteran dari arah jalan Ar hakim**

<b>Jenis Kendaraan</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
Kendaraan Roda 2	98.207	96.292
Kendaraan roda 4	74.405	73.301
Jumlah	172.612	169.593

*Sumber: Bidang Lalu lintas dan Angkutan Jalan Dishub Jepara*

### **1.2.Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah kapasitas jalan berpengaruh terhadap kemacetan lalu lintas
2. Apakah Hambatan samping berpengaruh terhadap kemacetan lalu lintas
3. Apakah karakteristik parkir berpengaruh terhadap kemacetan lalu lintas

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan jawaban dari masalah masalah yang telah dijelaskan di latar belakang diantaranya:

1. Untuk menganalisis pengaruh kapasitas jalan terhadap kemacetan lalu lintas di jalan veteran jepara
2. Untuk menganalisis pengaruh hambatan samping terhadap kemacetan lalu lintas di jalan veteran jepara
3. Untuk menganalisis pengaruh karakteristik parkir terhadap kemacetan lalu lintas di jalan veteran jepara

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi pembaca

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, pengetahuan serta menambah informasi mengenai kemacetan lalu lintas di jalan veteran Jepara

2. Bagi Unimar Amni

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan masukan bagi akademis untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan informasi bagi mahasiswa / mahasiswi khususnya bagi mahasiswa S1 Program Studi Transportasi UNIMAR AMNI Semarang

3. Bagi Pemerintah Jepara

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk bagaimana cara mengatasi kemacetan lalu lintas di jalan veteran jepara agar tidak terjadi penumpukan dan antrian kendaraan yang berlebihan dan lalu lintas di jalan veteran bisa menjadi lancar lagi

### **1.4. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 (lima) bab agar memudahkan pembahasan yang di uraikan secara ringkas sebagai berikut:

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan

## **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian terdahulu sebagai pedoman dasar pertimbangan dan perbandingan dalam melakukan penelitian. Dalam bab ini berisi kajian empiris, kajian teoritis, hubungan antar variable dan hipotesis

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variable penelitian dan pengukuran dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian

## **BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi penyajian data dan analisis data dan interpretasi data.

## **BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini berisi membahas kesimpulan dan saran